

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian, ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
2. Leverage memiliki berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

5.2. Implikasi Teoritis

Teori agensi (*agency theory*) merupakan teori yang menunjukkan keterkaitan antara pihak yang menyerahkan kuasa (pemegang saham/*shaholder*) bersama pihak yang diberi kuasa (pengelola/*agent*) yang diberi kesempatan oleh pemegang saham. *Agency conflict* timbul karena adanya pemisah antara pemilik dan manajemen perusahaan bisa memicu tindakan manajer yang tidak sesuai dengan kepentingan principal.

Menurut Sekar (2016) menyatakan bahwa *Agency theory* mengartikan suatu hubungan kontrak yang mencakup satu atau lebih orang (*principal*) dengan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa pelayanan atas nama prinsipal dan mendelegasikan pengambilan keputusan kepada agen. Ada beberapa kontrak dalam perusahaan, misalnya kontrak kerja antara perusahaan dengan manajernya dan kontrak pinjaman antara

perusahaan dengan krediturnya. Untuk itu teori agensi dikenal adanya kontrak kerja, yang mengatur proporsi masing-masing pihak dengan memperhitungkan manfaat secara menyeluruh.

Teori pemangku kepentingan berpendapat bahwa ada pihak lain yang terlibat di sebelah pemilik perusahaan. Teori pemangku kepentingan bertentangan dengan pendekatan maksimalisasi nilai. Pendekatan maksimalisasi nilai hanya mempertimbangkan apakah suatu keputusan meningkatkan laba, tanpa mempertimbangkan para pemangku kepentingan. Pendekatan tercerahkan menghilangkan konflik antara teori pemangku kepentingan dan pendekatan maksimalisasi nilai (Thomsen & Conyon, 2012).